

Evaluasi Kinerja Aplikasi PakBudi Terhadap Minat Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* pada Perguruan Tinggi Swasta

Evaluation of PakBudi Application Performance on New Student Registration Interest using End User Computing Satisfaction (EUCS) Method at Private Universities

Farkhan Hariyadi Berbudi Bowoleksono^{1*}, Dwi Mustika Kusumawardani², M. Yoka Fathoni³

^{1,2,3}Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Informatika

Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, 53147, Indonesia

*email: 17103071@ittelkom-pwt.ac.id

ABSTRAK

DOI:
10.30595/jrst.v6i1.9916

Histori Artikel:

Diajukan:
24/02/2021

Diterima:
03/10/2022

Diterbitkan:
11/11/2022

Perguruan tinggi merupakan lembaga penyelenggara pendidikan di tingkat tinggi yang memiliki beberapa fungsi dan bermacam-macam jurusan. Calon mahasiswa baru harus tepat dalam memilih jurusan sesuai dengan kemampuan dan minat bakat agar tidak mengalami kesulitan. Kesulitan dalam memilih jurusan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain asal jurusan di sekolah sebelumnya, minat bakat, nilai rapor dan ujian serta adanya paksaan dari orang tua. Bagian Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta telah mengantisipasi permasalahan kesulitan memilih jurusan dengan mengarahkan calon mahasiswa baru untuk mengikuti tes minat bakat melalui aplikasi PakBudi. Selama aplikasi dibuat dan digunakan, belum dilakukan pengukuran fungsi aplikasi terhadap harapan pengguna. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi terhadap minat pendaftaran calon mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Swasta. Metode yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi adalah *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Metode EUCS memiliki 5 (lima) dimensi indikator, diantaranya *Content, Accuracy, Format, Ease of Use* dan *Timeliness*. Kelebihan dari metode EUCS yaitu lebih menekankan kepada tingkat kepuasan (*satisfaction*) pengguna dengan melakukan evaluasi pada sistem meliputi isi, keakuratan, tampilan atau format, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu. Hasil penelitian yaitu aplikasi PakBudi memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dan memiliki kemudahan dalam penggunaan dengan hasil sebesar 85%.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Evaluasi Sistem Informasi, Aplikasi PakBudi, Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*

ABSTRACT

Higher education is an educational institution at the high level which has several functions and various majors. Prospective new students must be right in choosing a major according to their abilities and talents so they don't experience difficulties. The difficulty in choosing a major is influenced by several factors, including the origin of the department in the previous school, talent interest, report card scores and examinations and the existence of coercion from parents. The Marketing Department of Private Universities has anticipated the difficulty of choosing a major by directing prospective new students to take a talent interest test through the PakBudi application. As long as the application is created and used, there has not been a measurement of the application's functionality against user expectations. This study aims to evaluate the performance of the

PakBudi application on the interest in registering new student candidates at Private Universities. The method used in evaluating the performance of the PakBudi application is End User Computing Satisfaction (EUCS). The EUCS method has 5 (five) indicator dimensions, including Content, Accuracy, Format, Ease of Use and Timeliness. The advantage of the EUCS method is that it emphasizes the level of user satisfaction by evaluating the system including content, accuracy, appearance or format, user convenience and timeliness. The result of the research is that the PakBudi application provides useful information for users and has ease of use with results of 85%.

Keywords: *Information Systems, Information System Evaluation, PakBudi Application, End User Computing Satisfaction (EUCS) Method*

1. PENDAHULUAN

Pengertian teknologi informasi dalam lingkup luas yaitu suatu teknologi yang memiliki kegunaan untuk mengolah data. Pengolahan data digunakan untuk menghasilkan informasi berkualitas dan bermanfaat bagi kehidupan manusia menjadi lebih baik (Setiawan, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi memiliki beberapa kelebihan, antara lain akses data yang jauh lebih baik dan kemampuan untuk menganalisis data tersebut menjadi lebih efektif (Li et al., 2020). Pemanfaatan teknologi informasi juga dirasakan oleh organisasi dalam meningkatkan efektivitas bisnis dan menekankan biaya operasional organisasi (Durmusoglu & Kawakami, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi didukung dengan kehadiran internet, dimana terdapat peningkatan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020.

Pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 17% yaitu 25 juta pengguna. Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 didominasi oleh kalangan remaja dengan rentang usia 13-17 tahun (Hootsuite, 2020). Kalangan remaja pada usia tersebut sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Remaja khususnya siswa SMA sering mengalami kebingungan dalam mengetahui bakat minat dirinya untuk mengambil jurusan di jenjang Perguruan Tinggi (Khofifah et al., 2017). Fenomena yang selama ini terjadi ketika remaja SMA ingin melanjutkan karir pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi adalah kesulitan dalam memilih jurusan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *Indonesia Career Center Network (ICCN)* membuktikan sebanyak 87% mahasiswa di Indonesia salah jurusan. Fenomena salah jurusan disebabkan karena pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan minat bakat bahkan mendapat paksaan dari orang tua (Utama, 2020).

Salah satu Perguruan Tinggi yang menghadapi situasi saat Siswa SMA/SMK/Sederajat mengalami kesulitan dalam memilih jurusan yaitu Perguruan Tinggi Swasta.

Permasalahan kesulitan dalam memilih jurusan telah diantisipasi pihak Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta dengan mengarahkan siswa untuk mencoba melakukan tes minat bakat melalui aplikasi PakBudi. Siswa SMA/SMK/Sederajat melakukan tes minat bakat dengan mengerjakan 60 soal sesuai pilihan jawaban yang telah tersedia. Hasil dari tes tersebut berupa saran dan masukan kepada siswa tentang kepribadian, jurusan, dan pekerjaan yang tepat (Hariyadi, 2020). Selama aplikasi PakBudi berjalan, belum dilakukan penilaian terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dari aplikasi PakBudi terhadap minat pendaftaran calon mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Swasta menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Evaluasi terhadap aplikasi PakBudi untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara aplikasi PakBudi yang sedang berjalan dengan tujuan dikembangkannya aplikasi PakBudi (Dalimunthe & Ismiati, 2016).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras antara lain Laptop dengan spesifikasi sistem operasi Windows 10, Prosesor Intel(R) Core(TM) i3-6006U, RAM 4GB dan tipe sistem 64Bit, mouse untuk mengarahkan kursor ke layar laptop, dan printer untuk mencetak data penelitian. Perangkat lunak antara lain Microsoft Word, Excel dan Visio 2016.

2.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data observasi & wawancara dan kuesioner. Data hasil wawancara digunakan untuk mengetahui proses penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Swasta dan permasalahan yang ada. Data kuesioner berupa jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner melalui *Google Form*.

2.3 Evaluasi Sistem Informasi

Evaluasi sistem informasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menelusuri sejauh mana penerapan dari sistem informasi telah dilakukan meliputi sudut pandang pengguna, organisasi hingga teknologi sistem informasi tersebut. Evaluasi perlu dilakukan agar mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan sistem informasi (Niantyasari, 2018). Evaluasi terhadap sistem informasi yang dimaksud untuk melihat seberapa besar tingkat kesesuaian antara sistem informasi yang berjalan dengan tujuan dikembangkannya sistem informasi tersebut (Ramadhan et al., 2012). Evaluasi terhadap sistem informasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui keadaan yang terjadi dalam penerapan sistem informasi (Putra & Kurniawati, 2019). Evaluasi sistem informasi dilakukan dengan cara dan tingkatan yang berbeda, bergantung kepada tujuan evaluasi tersebut. Tujuan evaluasi antara lain kemampuan teknis, pelaksanaan operasional, dan pemanfaatan sistem (Maulana & Salim, 2021). Evaluasi terhadap suatu sistem pada dasarnya merupakan proses memeriksa kebenaran apakah sistem dengan kebutuhan pengguna atau tidak. Evaluasi sistem dapat dilakukan kepada sistem itu sendiri ataupun evaluasi kepada pengguna berdasarkan tingkat kepuasan dan fungsionalitas sistem (Medical, 2020). Evaluasi yang efektif dapat memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan sistem informasi secara berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan memiliki hubungan dengan manusia, teknologi, lingkungan dan interaksi diantara mereka (Eslami et al., 2017).

2.4 Aplikasi PakBudi

Aplikasi PakBudi merupakan salah satu inovasi dari aplikasi pendidikan di Indonesia yang didirikan oleh salah satu Perguruan Tinggi Swasta pada tahun 2019. Aplikasi ini hadir sebagai *study plan partner* bagi siswa/i SMA/SMK/Sederajat dalam membantu merencanakan kelanjutan karir pendidikannya ke Perguruan Tinggi hingga dapat meraih jurusan kuliah yang akurat dan tepat (Hariyadi, 2020). Aplikasi PakBudi terdiri dari 2 (dua) sisi yang berbeda yaitu sisi pengguna dan sisi pengawas.

Sisi pengguna atau siswa/i dapat memanfaatkan aplikasi PakBudi untuk mengetahui potensi, minat bakat, mengikuti ujian dalam rangka persiapan UNBK dan SBMPTN, serta melakukan konsultasi secara langsung kepada PakBudi. Pemanfaatan siswa/i dalam menu-menu aplikasi PakBudi dapat membantu perjalanan karir pendidikan

selanjutnya melalui data-data dari tes yang telah dilakukan oleh siswa tersebut (Pakbudi, n.d.). Sisi pengawas atau guru BK dapat memanfaatkan aplikasi PakBudi untuk memantau siswa yang terdaftar di aplikasi, memberikan konsuling kepada siswanya, memperoleh e-brosur, dan mengetahui alur pendaftaran di Perguruan Tinggi Swasta (PakBudi, n.d.).

Kehadiran aplikasi PakBudi sebagai solusi dan pemecahan masalah tingginya persentase mahasiswa salah jurusan atau tidak sesuai dengan passion maupun minat bakat mahasiswa. Penggunaan aplikasi PakBudi membantu menyelesaikan permasalahan tersebut secara bertahap, mulai dari siswa/i mengenali potensi dan kelebihan dirinya, jurusan yang cocok hingga pekerjaan yang tepat sehingga siswa/i dapat menggunakan informasi tersebut untuk menentukan karir pendidikan mereka kedepannya (Hariyadi, 2020).

2.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu pengguna aplikasi PakBudi dari sisi siswa/i dan guru BK SMA/SMK/Sederajat. Populasi yang ada sangat besar sehingga penelitian ini memutuskan untuk tidak mempelajari semua populasi dikarenakan berbagai faktor seperti keterbatasan biaya, waktu dan lain-lain sehingga penelitian dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terbagi menjadi 2 (dua), yaitu rumus Slovin dan *Quota Sampling*.

Pengambilan sampel pada suatu penelitian menggunakan rumus Slovin karena pengambilan sampel harus mewakili populasi yang ada dan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum dengan rumus perhitungan yang sederhana. Rumus slovin digunakan untuk mengambil sampel pada pengguna aplikasi PakBudi yaitu siswa/i. Teknik pengambilan sampel pada siswa/i menggunakan rumus slovin dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (2.1)$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presentase tingkat error yang ditolerir dalam pengambilan sampel

I : Konstanta

Tingkat eror yang ditolerir dalam penelitian ini sebesar 10 % (*Bab III Metode Penelitian*, n.d.).

Quota sampling digunakan untuk mengambil sampel pada pengguna aplikasi

PakBudi yaitu guru BK. Teknik ini tidak menghitung jumlah sampel, namun mengklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok. Apabila kouta telah terpenuhi, maka pengumpulan sampel dihentikan (BAB II Landasan Teori, n.d.). *Qouta sampling* merupakan salah satu teknik sampling stratifikasi proporsional, dalam arti proporsi orang yang dijadikan responden dengan kelompok berbeda tetapi atas dasar kenyamanan (Sekaran, 2003).

2.6 Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)

Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) diartikan sebagai seorang pengguna yang berinteraksi dengan sistem informasi berbasis komputer (Domínguez-Escrig et al., 2018). Metode EUCS merupakan evaluasi sistem informasi secara keseluruhan yang dilakukan oleh pengguna sistem berdasarkan pengalaman dengan harapan dan kenyataan sistem tersebut. Metode EUCS lebih menekankan tingkat kepuasan pengguna pengguna akhir dilihat dari aspek isi, akurasi, tampilan, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan sistem. Metode EUCS memiliki 5 kriteria atau dimensi indikator, antara lain *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* (Cucus, 2019).

Metode EUCS terdiri dari 3 langkah yaitu menentukan besaran skor tiap kriteria, menghitung jumlah skor keseluruhan hasil dari pengumpulan data tiap variabel atau dimensi indikator dan menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor.

Langkah pertama dengan menentukan besaran skor tiap kriteria ($\sum SK$) berdasarkan skor tertinggi tiap item pertanyaan dikalikan dengan jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden. Menentukan besaran skor tiap kriteria ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum SK = \frac{\text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan}}{\text{jumlah responden}} \quad (2,1)$$

Langkah kedua dengan menghitung jumlah skor keseluruhan hasil dari pengumpulan data tiap dimensi indikator $\rightarrow \sum SH$ (2.2).

Langkah ketiga dengan menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor berdasarkan jumlah skor keseluruhan hasil tiap dimensi indikator dibagi skor tiap kriteria dikali 100%. Menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\% \quad (2,3)$$

(Dalimunthe & Ismiati, 2016)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner evaluasi kinerja aplikasi PakBudi terhadap minat pendaftaran calon mahasiswa baru menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) kepada pengguna aplikasi PakBudi, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 104 orang. Sampel terdiri dari siswa/i dan guru BK SMA/SMK/Sederajat. Sampel siswa/i sebanyak 100 orang dan guru BK sebanyak 4 orang. Sampel tersebut diperoleh dari populasi siswa/i dan guru BK. Populasi siswa/i sebanyak 242.088 orang dan populasi guru BK sebanyak 329 orang dengan total 242.417 orang.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 18 item pernyataan. Jawaban responden terhadap item pernyataan kuesioner yang diajukan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Hasil penyebaran kuesioner yang diperoleh menggunakan skala likert yaitu jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 675, jawaban Setuju (S) sebanyak 846, jawaban Netral (N) sebanyak 326, jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 24, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 serta total jawaban sebanyak 1872. Masing-masing item pernyataan kuesioner memiliki 104 jawaban sesuai dengan sampel penelitian.

Hasil penyebaran kuesioner evaluasi kinerja aplikasi PakBudi kemudian diolah menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.1.1 Dimensi Indikator (X₁) Content (Isi)

Responden memilih jawaban dari item pernyataan kuesioner berdasarkan skala likert. Skala likert terdiri dari 5 (lima) kategori jawaban, antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Langkah-langkah dalam menghitung metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menggunakan skala likert pada dimensi indikator *content* sebagai berikut:

- Menentukan besaran skor tiap kriteria ($\sum SK$).

$$\sum SK = \frac{\text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan}}{\text{jumlah responden}}$$

$$\sum SK = \frac{5 \times 5 \times 104}{5} = 2600 \quad (3.1)$$

b. Menghitung jumlah skor keseluruhan hasil dari pengumpulan data tiap dimensi indikator ($\sum SH$).

$$(X_1) (\sum SH) = 2211. \quad (3.2)$$

c. Menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor berdasarkan jumlah skor keseluruhan hasil tiap dimensi indikator dibagi skor tiap kriteria dikali 100%.

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{2211}{2600} \times 100\%$$

$$P = 85\% \quad (3.3)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam range kategori. Range kategori dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Range kategori dimensi indikator content

| Skor Kriteria | $\sum SH$ | Skala Likert | Range Kategori |
|---------------|-----------|--------------|----------------|
| 0 | | 1 | 0-20% |
| 520 | | 2 | 21-40% |
| 1040 | | 3 | 41-60% |
| 1560 | | 4 | 61-80% |
| 2080 | 2211 | 5 | 81-100% |
| 2600 | | | |

Berdasarkan Tabel 1. dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi persentase jawaban responden terhadap kuesioner yaitu dimensi indikator content (X_1) sebesar 85% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju (SS).

3.1.2 Dimensi Indikator (X_2) Accuracy (Akurasi)

Responden memilih jawaban dari item pernyataan kuesioner berdasarkan skala likert. Skala likert terdiri dari 5 (lima) kategori jawaban, antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Langkah-langkah dalam menghitung metode End User Computing Satisfaction (EUCS) menggunakan skala likert pada dimensi indikator accuracy sebagai berikut:

- a. Menentukan besaran skor tiap kriteria ($\sum SK$).
- $$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$
- $$\sum SK = 5 \times 3 \times 104$$
- $$\sum SK = 1560 \quad (3.4)$$

b. Menghitung jumlah skor keseluruhan hasil dari pengumpulan data tiap dimensi indikator ($\sum SH$).

$$(X_2) (\sum SH) = 1250. \quad (3.5)$$

c. Menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor berdasarkan jumlah skor keseluruhan hasil tiap dimensi indikator dibagi skor tiap kriteria dikali 100%.

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1250}{1560} \times 100\%$$

$$P = 80\% \quad (3.6)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam range kategori. Range kategori dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Range kategori dimensi indikator accuracy

| Skor Kriteria | $\sum SH$ | Skala Likert | Range Kategori |
|---------------|-----------|--------------|----------------|
| 0 | | 1 | 0-20% |
| 320 | | 2 | 21-40% |
| 640 | | 3 | 41-60% |
| 960 | 1250 | 4 | 61-80% |
| 1280 | | 5 | 81-100% |
| 1600 | | | |

Berdasarkan Tabel 2. dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi persentase jawaban responden terhadap kuesioner yaitu dimensi indikator accuracy (X_2) sebesar 80% dan termasuk ke dalam kategori Setuju (S).

3.1.3 Dimensi Indikator (X_3) Format (Tampilan)

Responden memilih jawaban dari item pernyataan kuesioner berdasarkan skala likert. Skala likert terdiri dari 5 (lima) kategori jawaban, antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Langkah-langkah dalam menghitung metode End User Computing Satisfaction (EUCS) menggunakan skala likert pada dimensi indikator format sebagai berikut:

- a. Menentukan besaran skor tiap kriteria ($\sum SK$).
- $$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$
- $$\sum SK = 5 \times 4 \times 104$$
- $$\sum SK = 2080 \quad (3.7)$$

b. Menghitung jumlah skor keseluruhan hasil dari pengumpulan data tiap dimensi indikator ($\sum SH$)
 $(X_3) (\sum SH) = 1688.$ (3.8)

c. Menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor berdasarkan jumlah skor keseluruhan hasil tiap dimensi indikator dibagi skor tiap kriteria dikali 100%.

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1688}{2080} \times 100\%$$

$$P = 81\% \quad (3.9)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam range kategori. Range kategori dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Range kategori dimensi indikator *format*

| Skor Kriteria | $\sum SH$ | Skala Likert | Range Kategori |
|---------------|-----------|--------------|----------------|
| 0 | | 1 | 0-20% |
| 416 | | 2 | 21-40% |
| 832 | | 3 | 41-60% |
| 1248 | | 4 | 61-80% |
| 1664 | | 5 | 81-100% |
| 2080 | 1688 | | |

Berdasarkan Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi persentase jawaban responden terhadap kuesioner yaitu dimensi indikator *format* (X_3) sebesar 81% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju (SS).

3.1.4 Dimensi Indikator (X_4) *Ease of Use* (Kemudahan Pengguna)

Responden memilih jawaban item dari pernyataan kuesioner berdasarkan skala likert. Skala likert terdiri dari 5 (lima) kategori jawaban, antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Langkah-langkah dalam menghitung metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menggunakan skala likert pada dimensi indikator *ease of use* sebagai berikut:

- a. Menentukan besaran skor tiap kriteria ($\sum SK$).
- $$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$
- $$\sum SK = 5 \times 3 \times 104$$
- $$\sum SK = 1560 \quad (3.10)$$

b. Menghitung jumlah skor keseluruhan hasil dari pengumpulan data tiap dimensi indikator ($\sum SH$).
 $(X_4) (\sum SH) = 1319.$ (3.11)

c. Menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor berdasarkan jumlah skor keseluruhan hasil tiap dimensi indikator dibagi skor tiap kriteria dikali 100%.

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1319}{1560} \times 100\%$$

$$P = 85\% \quad (3.12)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam range kategori. Range kategori dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Range kategori dimensi indikator *ease of use*

| Skor Kriteria | $\sum SH$ | Skala Likert | Range Kategori |
|---------------|-----------|--------------|----------------|
| 0 | | 1 | 0-20% |
| 312 | | 2 | 21-40% |
| 624 | | 3 | 41-60% |
| 936 | | 4 | 61-80% |
| 1248 | | 5 | 81-100% |
| 1560 | 1319 | | |

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi persentase jawaban responden terhadap kuesioner yaitu dimensi indikator *ease of use* (X_4) sebesar 85% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju (SS).

3.1.5 Dimensi Indikator (X_5) *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Responden memilih jawaban dari item pernyataan kuesioner berdasarkan skala likert. Skala likert terdiri dari 5 (lima) kategori jawaban, antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Langkah-langkah dalam menghitung metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menggunakan skala likert pada dimensi indikator *timeliness* sebagai berikut:

- a. Menentukan besaran skor tiap kriteria ($\sum SK$).
- $$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$
- $$\sum SK = 5 \times 3 \times 104$$
- $$\sum SK = 1560 \quad (3.13)$$

b. Menghitung jumlah skor keseluruhan hasil dari pengumpulan data tiap dimensi indikator

$$(X_5) (SH) = 1314. \tag{3.14}$$

c. Menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor berdasarkan jumlah skor keseluruhan hasil tiap dimensi indikator dibagi skor tiap kriteria dikali 100%.

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1314}{1560} \times 100\%$$

$$P = 84\% \tag{3.15}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam range kategori. Range kategori dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Range kategori dimensi indikator *timeliness*

| Skor Kriteria | ΣSH | Skala Likert | Range Kategori |
|---------------|------|--------------|----------------|
| 0 | | 1 | 0-20% |
| 312 | | 2 | 21-40% |
| 624 | | 3 | 41-60% |
| 936 | | 4 | 61-80% |
| 1248 | 1314 | 5 | 81-100% |
| 1560 | | | |

Berdasarkan Tabel 5. dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi persentase jawaban responden terhadap kuesioner yaitu dimensi indikator *timeliness* (X_5) sebesar 84% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju (SS).

3.2 Pembahasan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan item kuesioner kepada responden yaitu pengguna aplikasi PakBudi. Aplikasi PakBudi terdiri dari 2 (dua) pengguna yaitu pengguna aplikasi dari sisi siswa/i dan guru BK SMA/SMK/Sederajat. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Penyebaran kuesioner secara langsung dilakukan dengan cara mendatangi responden dan lebih dominan berkunjung kepada guru BK SMA/SMK/Sederajat. Penyebaran kuesioner secara tidak langsung dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* yang telah dibuat kepada responden penelitian.

Penyebaran kuesioner pada penelitian memperhatikan jumlah populasi dan sampel yang telah ditentukan. Populasi pengguna aplikasi PakBudi sebanyak 242.417 orang.

Rincian populasi pengguna aplikasi PakBudi yaitu populasi siswa/i sebanyak 242.088 orang dan guru BK sebanyak 329 orang. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel siswa/i yaitu rumus slovin. Rumus slovin untuk menentukan sampel siswa/i dapat dilihat pada rumus 4.16 dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{242.088}{(1 + 242.088(10^2))}$$

$$n = 100 \tag{3.16}$$

Rumus 3.16 menunjukkan perhitungan rumus slovin dalam menentukan sampel siswa/i SMA/SMK/Sederajat. Menghitung sampel siswa/i menggunakan rumus slovin dengan cara populasi yang ada (N) dibagi konstanta (1) ditambah populasi (N) dikali presentase tingkat eror pangkat dua (e^2). Populasi pengguna aplikasi PakBudi dari sisi siswa/i sebanyak 242.088 orang. Tingkat eror yang ditolerir sebesar 10% dikarenakan populasi siswa/i dalam jumlah besar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel siswa/i menggunakan perhitungan rumus slovin sebanyak 100 orang.

Teknik yang digunakan menentukan jumlah sampel guru BK SMA/SMK/Sederajat yaitu *quota sampling*. Teknik *Quota Sampling* tidak menghitung jumlah sampel, namun mengklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok. Apabila kouta telah terpenuhi, maka pengumpulan sampel dihentikan. Berdasarkan data yang diberikan dari pihak Perguruan Tinggi ABC, sampel Guru BK berjumlah 11 orang. Jangkauan wilayah sampel meliputi Kabupaten Banyumas, Kota Bandung, Kota Bekasi dan Kota Medan. Sampel guru BK yang diperoleh kemudian diklasifikasikan melalui *Quota sampling* menjadi 4 (empat) kelompok, antara lain kelompok yang mewakili Kota Purwokerto, Kota Bandung, Kota Bekasi dan luar Pulau Jawa yaitu Kota Medan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 104 sampel. Pengambilan sampel bertujuan untuk membantu dalam pengisian kuesioner.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 18 item pernyataan yang didasarkan pada metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode EUCS memiliki 5 (lima) dimensi indikator, antara lain dimensi indikator Isi, Keakuratan, Tampilan atau Format, Kemudahan Pengguna dan Ketepatan Waktu. Dimensi indikator Isi terdiri dari 5 item pernyataan, dimensi indikator Keakuratan terdiri dari 3 item pernyataan, dimensi indikator Tampilan terdiri dari 4 item pernyataan, dimensi indikator

Kemudahan Pengguna terdiri dari 3 item pernyataan, dan dimensi indikator Ketepatan Waktu terdiri dari 3 item pernyataan.

Responden dalam menentukan item pernyataan kuesioner menggunakan skala pengukuran jawaban yaitu skala likert. Skala likert terdiri dari jawaban Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut, maka hasil yang diperoleh dalam skala likert yaitu jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 675, jawaban Setuju (S) sebanyak 846, jawaban Netral (N) sebanyak 326, jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 24, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 serta total jawaban sebanyak 1872. Masing-masing item pernyataan memiliki 104 jawaban sesuai dengan sampel penelitian.

Kuesioner yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Perhitungan metode EUCS terdiri dari 3 langkah yaitu menentukan besaran skor tiap kriteria ($\sum SK$), menghitung jumlah skor keseluruhan hasil dari pengumpulan data tiap dimensi indikator ($\sum SH$) dan menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor. Langkah pertama dengan menentukan besaran skor tiap kriteria ($\sum SK$) berdasarkan skor tertinggi tiap item pertanyaan dikalikan dengan jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden. Langkah kedua dengan menghitung jumlah skor keseluruhan hasil ($\sum SH$) dari pengumpulan data tiap dimensi indikator. Langkah ketiga dengan menghitung besar persentase (P) hasil penjumlahan skor berdasarkan jumlah skor keseluruhan hasil tiap dimensi indikator dibagi skor tiap kriteria dikali 100%.

Pengolahan data kuesioner menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menunjukkan tingkat kepuasan dan persetujuan pengguna tiap dimensi indikator berdasarkan evaluasi kinerja aplikasi PakBudi. Tingkat kepuasan pengguna bertujuan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi PakBudi dan meningkatkan minat pendaftaran calon mahasiswa baru di Perguruan Tinggi ABC. Adapun analisis hasil deskriptif melalui pendekatan kuantitatif tentang evaluasi kinerja aplikasi PakBudi terhadap minat pendaftaran calon mahasiswa baru di Perguruan Tinggi ABC menggunakan metode EUCS sebagai berikut:

3.2.1 Dimensi Indikator (X₁) Content (Isi)

Aplikasi PakBudi memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan persentase sebesar 85% dan termasuk ke dalam

kategori Sangat Setuju. Persentase tersebut diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner sejumlah 104 orang dan skor keseluruhan hasil pengumpulan data mencapai 2211 dengan skor kriteria dimensi indikator *content* yaitu 2600.

3.2.2 Dimensi Indikator (X₂) Accuracy (Akurasi)

Pengguna merasa puas dengan keakuratan informasi yang diberikan oleh aplikasi PakBudi dengan persentase sebesar 80% dan termasuk ke dalam kategori Setuju. Persentase tersebut diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner sejumlah 104 orang dan skor keseluruhan hasil pengumpulan data mencapai 1250 dengan skor kriteria dimensi indikator *accuracy* yaitu 1560.

3.2.3 Dimensi Indikator (X₃) Format (Tampilan)

Pengguna merasa sangat puas dengan tampilan dari aplikasi PakBudi dengan persentase sebesar 81% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju. Persentase tersebut diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner sejumlah 104 orang dan skor keseluruhan hasil pengumpulan data mencapai 1688 dengan skor kriteria dimensi indikator *format* yaitu 2080.

3.2.4 Dimensi Indikator (X₄) Ease of Use (Kemudahan Pengguna)

Aplikasi PakBudi mudah digunakan oleh pengguna dengan persentase sebesar 85% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju. Persentase tersebut diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner sejumlah 104 orang dan skor keseluruhan hasil pengumpulan data mencapai 1319 dengan skor kriteria dimensi indikator *ease of use* yaitu 1560.

3.2.5 Dimensi Indikator (X₅) Timeliness (Ketepatan Waktu)

Pengguna meminta informasi kepada aplikasi PakBudi dan diproses secara cepat dengan persentase sebesar 84%, termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju. Persentase tersebut diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner sejumlah 104 orang dan skor keseluruhan hasil pengumpulan data mencapai 1314 dengan skor kriteria dimensi indikator *timeliness* yaitu 1560.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan pada penelitian tentang evaluasi kinerja aplikasi PakBudi terhadap minat

pendaftaran calon mahasiswa baru di Perguruan Tinggi ABC menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) memiliki 5 (lima) dimensi indikator. 5 (lima) dimensi indikator yang digunakan antara lain *Content* (Isi), *Accuracy* (Akurasi), *Format* (Tampilan), *Ease of Use* (Kemudahan Pengguna), dan *Timeliness* (Ketepatan Waktu). Hasil evaluasi kinerja aplikasi PakBudi dengan perhitungan metode EUCS menunjukkan tingkat tertinggi dan terendah dari dimensi indikator.

Dimensi indikator metode EUCS yang memiliki hasil tertinggi dibandingkan dengan dimensi indikator lainnya adalah dimensi *Content* (Isi) dan *Ease of Use* (Kemudahan Pengguna). Dimensi indikator *content* atau aplikasi PakBudi memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna memperoleh hasil sebesar 85%. Hasil tersebut diperoleh dari skor kriteria dimensi indikator *content* sebesar 2600 dan skor keseluruhan hasil pengumpulan data mencapai 2211. Dimensi indikator *ease of use* atau kemudahan pengguna dalam menjalankan aplikasi PakBudi memperoleh hasil sebesar 85%. Hasil tersebut diperoleh dari skor kriteria dimensi indikator *ease of use* sebesar 1560 dan skor keseluruhan hasil pengumpulan data mencapai 1319. Dimensi indikator yang memiliki hasil terendah dibandingkan dengan dimensi indikator lainnya adalah dimensi *Accuracy* (Akurasi). Dimensi indikator *accuracy* atau keakuratan informasi yang diberikan oleh aplikasi PakBudi memperoleh hasil sebesar 80%. Hasil tersebut diperoleh dari skor kriteria dimensi indikator *accuracy* sebesar 1560 dan skor keseluruhan hasil pengumpulan data mencapai 1250. Hasil tertinggi maupun terendah dari dimensi indikator Metode EUCS diperoleh dari sampel sebesar 104 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- BAB II Landasan Teori.* (n.d.). Retrieved January 12, 2021, from <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/9036/Bab2.pdf?sequence=9&isAllowed=y>
- Bab III Metode Penelitian.* (n.d.). Retrieved May 27, 2020, from <http://eprints.ums.ac.id/38670/11/BAB3.pdf>
- Cucus, A. (2019). Testing User Satisfaction Using End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method in Hospital Management Information System (SIMRS) (Case Study at the Regional Public Hospital dr. A. Dadi Tjokrodipo). *Journal of Information Engineering and Applications*, 9(5), 54–62. <https://doi.org/10.7176/jiea/9-5-06>
- Dalimunthe, N., & Ismiati, C. (2016). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) DENGAN METODE EUCS (Studi Kasus : Perpustakaan UIN SUSKA Riau). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Infor*, 2(1), 1–5.
- Domínguez-Escrig, E., Broch, F. F. M., Lapiedra, R., & Chiva, R. (2018). Promoting radical innovation through end-user computing satisfaction. *Industrial Management and Data Systems*, 118(8), 1629–1646. <https://doi.org/10.1108/IMDS-06-2017-0256>
- Durmusoglu, S. S., & Kawakami, T. (2021). *Information technology tool use frequency in new product development: The effect of stage-specific use frequency on performance.* 93(December 2020), 250–258. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0019850121000225>
- Eslami, A., Scheepers, H., Rajendran, D., & Sohal, A. (2017). Health information systems evaluation frameworks: A systematic review. *International Journal of Medical Informatics*, 97, 195–209. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.10.008>
- Hariyadi, F. (2020). *Surat Pernyataan Narasumber 01_Page_4.pdf* (p. 1).
- Hootsuite, W. are social. (2020). *Digital 2020 Indonesia.* <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>
- Khofifah, A., Sano, A., & Syukur, Y. (2017). Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru Bk/Konselor. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.29210/12017271>
- Li, J., Wang, X., & Wu, Y. (2020). Can government improve tax compliance by adopting advanced information technology? Evidence from the Golden Tax Project III in China ☆. *Economic Modelling*, 93(August), 384–397. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.08.009>
- Maulana, Y. I., & Salim, A. (2021). *Evaluasi Penggunaan Supporting Applications For Quick Data Search (SuApQuDaS) Dengan Metode PIECES Framework.* 15(1), 13–18. <https://jurnal.stmikasia.ac.id/index.php/ji>

tika/article/view/512/282

Medical, M. (2020). mMIS EVALUATION. In *Perspectives in the Development of Mobile Medical Information Systems*. (pp. 239–240). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-817657-3.00014-6>

Niantyasari, A. (2018). *Evaluasi sistem informasi manajemen di bagian rawat jalan rumah sakit umum daerah dr. moewardi surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pakbudi. (n.d.). *Rapor PakBudi*. Retrieved February 11, 2021, from <https://pakbudi.id/home>

PakBudi. (n.d.). *Dashboard*. Retrieved February 11, 2021, from <https://bk.pakbudi.id/home>

Putra, D. S. H., & Kurniawati, R. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 31–36.

Ramadhan, M. R., Nugroho, L. E., & Sulisty, S. (2012). Evaluasi Sistem Informasi Monitoring Skripsi Menggunakan Prinsip Usability. *Prosiding SNST Ke-8 Tahun 2017*, 92–97.

Sekaran, U. (2003). RESEARCH METHODS FOR BUSINESS : A SKILL-BUILDING APPROACH. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (4th ed., Vol. 53, Issue 9). Hermitage Publishing Services and Printed.

Setiawan, P. (2020). *Pengertian Teknologi Informasi - Maafaat, Dasar, Konsep, Pengelompokan, Para Ahli*. GURUPENDIDIKAN.COM. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-teknologi-informasi/>

Utama, F. (2020). *Survei: 87 Persen Mahasiswa di Indonesia Salah Jurusan*. INews.Id. <https://www.inews.id/amp/news/nasional/survei-87-persen-mahasiswa-di-indonesia-salah-jurusan>